BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Hasil Penelitian

Data yang sudah diperoleh oleh peneliti, kemudian dianalisis dengan menggunakan program SPSS 23.0 for Windows yang selanjutnya digunakan untuk analisis deskriptif, uji prasyarat analisis (uji normaalitas, uji homogenitas dan uji linieritas), dan pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Sebelum mengetahui lebih lanjut hasil dari uji hipotesis, peneliti akan membahas norma kategorisasi. Norma kategorisasi digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh kreativitas mengajar guru dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa pada subjek penelitian.

1. Analisis deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menggunakan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, mengenai kreativitas mengajar guru dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar.

a. Analisis deskriptif tentang kreativitas mengajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kreativitas mengajar guru berupa angket yang terdiri dari 34 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 31 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 124. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kreativitas mengajar guru yang terdiri dari empat tingatan yaitu mempunyai kriteria tingkatan yang sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Data hasil angket kreativitas mengajar guru disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1

Data Hasil Angket Kreativitas Mengajar Guru

No. Resp.	Nama Siswa	Skor
1.	A A M	61
2.	A G D S	95
3.	A A A	84
4.	A N M	83
5.	E Q	99
6.	I I Z	93
7.	K K N	100
8.	L W	73
9.	M M S	95
10.	M P N H	83
11.	M R W	75
12.	M A B	86
13.	N H A	78
14.	P P O N A	84
15.	R I M	93
16.	V S V	79
17.	W A M	72
18.	W	78
19.	Z U N	74
20	V M L	68
21.	A U S	60
22.	A Z	96
23.	D K M	96
24.	D R S	93
25.	G A	61
26.	H Z	84
27.	I N	70
28.	M A S	91
29.	M F F R	100
30.	M N	74
31.	M A G	70
32.	M M R	86
33.	N J	79
34.	N J	85
35.	S M A	85
36.	S N H	74
37.	S N W	76
38.	U A K	94
39.	Y S	95
40.	Z A	74

No. Resp.	Nama Siswa	Skor
41.	Z J	87
42.	F R	61
43.	J R	75

Sumber Data: MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, 2018

Tabel 4.2

Deskripsi Kreativitas Mengajar Guru

Statistics

X1

N	Valid	43
	Missing	0
Mean		81,84
Std. Error of Mean		1,733
Median		83,00
Mode		74
Std. Deviation		11,364
Variance		129,140
Skewness		-,194
Std. Error of Skewness		,361
Kurtosis		-,826
Std. Error of Kurtosis		,709
Range		40
Minimum		60
Maximum		100
Sum		3519

Sumber Data : MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, 2018

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 43 responden diperoleh skor minimum 60, skor maksimum 100, sehingga rangenya 100 – 40 = 60 Jumlah skor 3519, rata-rata 81,84, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 11,364 dan variasi 129,140 standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan kategori yaitu kurang,cukup, baik, dan sangat baik.

Tabel 4.3

Kategorisasi Kreativitas Mengajar Guru Kelas X1 MA At Thohiriyah Ngantru Tulungagung

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	76-100	28	65%
2.	Baik	51-75	15	35%
3.	Cukup	26-50	-	-
4.	Kurang	1-25	-	
Total			43	100%

Sumber Data: Diolah Peneliti, 2018

Gambar 4.1

Frekuensi Kategorisasi Kreativitas Mengajar Guru Kelas X1 MA At Thohiriyah Ngantru Tulungagung

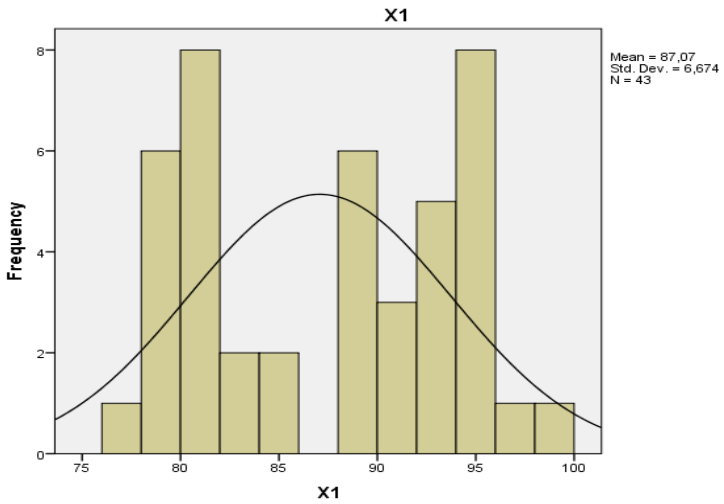

Berdasarkan data pada tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa 28 atau 65% responden memiliki kreativitas mengajar guru dengan kriteria sangat baik sedangkan sebanyak 15 atau 35%

responden memiliki kreativitas mengajar guru dengan kriteria baik. Dengan demikian dapatlah dikatakn bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan kreativitas mengajar guru di MA At Thohiriyah Ngantru Tulunggung dengan kriteria "sangat baik".

b. Analisis Deskriptif tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah

Instrumen yang dipakai untuk mengukur pemanfaatan perpustakaan sekolah terdiri dari 26 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 26 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 104. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pemanfaatan perpustakaan sekolah yang terdiri dari empat tingkatan yaitu mempunyai kriteria tingkatan yang sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Dari hasil angket pemanfaatan perpustakaan sekolah disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4

Data Hasil Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No. Resp.	Nama Siswa	Skor
1.	A A M	88
2.	A G D S	63
3.	A A A	63
4.	A N M	72
5.	E Q	66
6.	I I Z	94
7.	K K N	62
8.	L W	63
9.	M M S	87
10.	M P N H	86
11.	M R W	94
12.	M A B	70
13.	N H A	83
14.	P P O N A	86

No. Resp.	Nama Siswa	Skor
15.	R I M	63
16.	V S V	93
17.	W A M	79
18.	W	81
19.	Z U N	97
20	V M L	96
21.	A U S	87
22.	A Z	75
23.	D K M	63
24.	D R S	90
25.	G A	100
26.	H Z	77
27.	I N	73
28.	M A S	65
29.	M F F R	94
30.	M N	85
31.	M A G	79
32.	M M R	89
33.	N J	86
34.	N J	80
35.	S M A	73
36.	S N H	65
37.	S N W	74
38.	U A K	95
39.	Y S	79
40.	Z A	88
41.	Z J	94
42.	F R	73
43.	J R	71

Sumber Data: MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, 2018

Tabel 4.5

Deskripsi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Statistics

X2

N	Valid	43
	Missing	0
Mean		80,02
Std. Error of Mean		1,753
Median		80,00
Mode		63
Std. Deviation		11,498
Variance		132,214
Skewness		-,101
Std. Error of Skewness		,361
Kurtosis		-1,233
Std. Error of Kurtosis		,709
Range		38
Minimum		62
Maximum		100
Sum		3441

Sumber Data: MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, 2018

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 43 responden diperoleh skor minimun 62, skor maksimum 100, sehingga rangenya 100-62=38. Jumlah skor 3441, rata-rata 80,02 dan variansi 132,214. Standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan kategori yaitu kurang, cukup, baik dan sangat baik.

Tabel 4.6

Kategori Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Kelas X1 MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	76-100	27	63%
2.	Baik	51-75	16	37%
3.	Cukup	26-50	-	-
4.	Kurang	1-25	-	-
Total			43	100%

Sumber Data: Diolah Peneliti, 2018

Gambar 4.2

Grafik Kategorisasi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Kelas X1 MA At Thohiriyah Ngantru Tulungagung

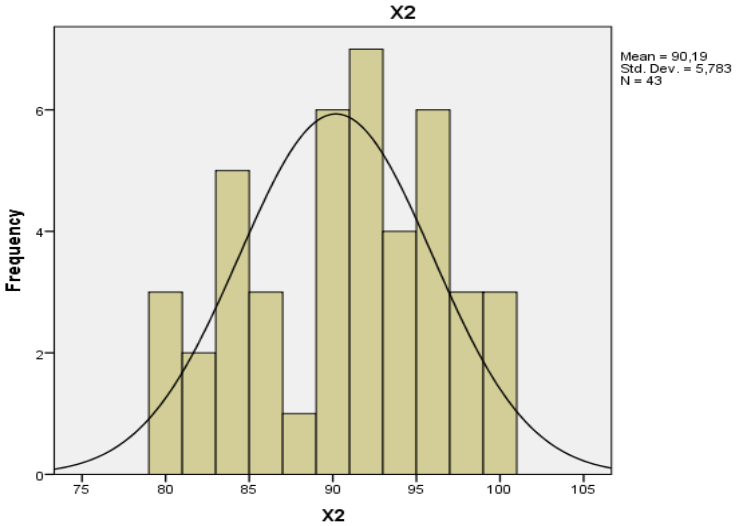

Data dari tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa 27 atau 63 % responden memiliki pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan kriteria yang sangat baik, sedangkan sebanyak 16 atau 37% responden memiliki pemanfaatan perpustakaan dengan kriteria baik. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan

adanya kecenderungan pemanfaatan perpustakaan sekolah di MA At Thohiriyah Ngantru Tulunggung dengan kriteria “sangat baik”.

c. Analisi deskriptif prestasi belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa berupa nilai raport siswa. Dengan nilai terendah 78 sedangkan nilai tertinggi 90. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan prestasi belajar siswa yang terdiri dari empat tingkatan yaitu mempunyai kriteria tingkatan yang sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Dari hasil prestasi siswa disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7

Data Hasil Prestasi Belajar Siswa Kelas X1 MA At Thohiriyah Ngantru Tulungagung

No. Resp.	Nama Siswa	Skor
1.	A A M	88
2.	A G D S	86
3.	A A A	78
4.	A N M	85
5.	E Q	88
6.	I I Z	90
7.	K K N	86
8.	L W	83
9.	M M S	83
10.	M P N H	85
11.	M R W	87
12.	M A B	86
13.	N H A	86
14.	P P O N A	81
15.	R I M	88
16.	V S V	83
17.	W A M	83
18.	W	80
19.	Z U N	88

20	V M L	85
21.	A U S	80
22.	A Z	90
23.	D K M	90
24.	D R S	88
25.	G A	85
26.	H Z	85
27.	I N	80
28.	M A S	78
29.	M F F R	90
30.	M N	80
31.	M A G	87
32.	M M R	85
33.	N J	90
34.	N J	87
35.	S M A	86
36.	S N H	85
37.	S N W	86
38.	U A K	85
39.	Y S	78
40.	Z A	85
41.	Z J	88
42.	F R	78
43.	J R	78

Sumber Data: MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, 2018

Tabel 4.8

Deskripsi Prestasi Belajar Siswa

Statistics

Y

N	Valid	43
	Missing	0
Mean		84,72
Std. Error of Mean		,562
Median		85,00
Mode		85
Std. Deviation		3,686
Variance		13,587
Skewness		-,506
Std. Error of Skewness		,361
Kurtosis		-,684
Std. Error of Kurtosis		,709
Range		12
Minimum		78
Maximum		90
Sum		3643

Sumber Data: MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, 2018

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil statistik deskripti dari 43 responden diperoleh skor minimum 78, skor maksimum 90, sehingga ranggenya 90-78=12. Jumlah skor 3643, rata-rata 84,72, standar deviasi 3,686 dan variansi 13,587, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan kategori yaitu kurang, cukup, baik dan sangat baik.

Tabel 4.9

Kategorisasi Prestasi Belajar Siswa Kelas X1 MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	69-90	43	100%
2.	Baik	47-68	-	-
3.	Cukup	24-46	-	-
4.	Kurang	1-22	-	-
Total			43	100%

Sumber Data: Diolah Peneliti, 2018

Gambar 4.3

Grafik Kategorisasi Prestasi Belajar Siswa Kelas X1 MA At Thohiriyah Ngantru Tulungagung

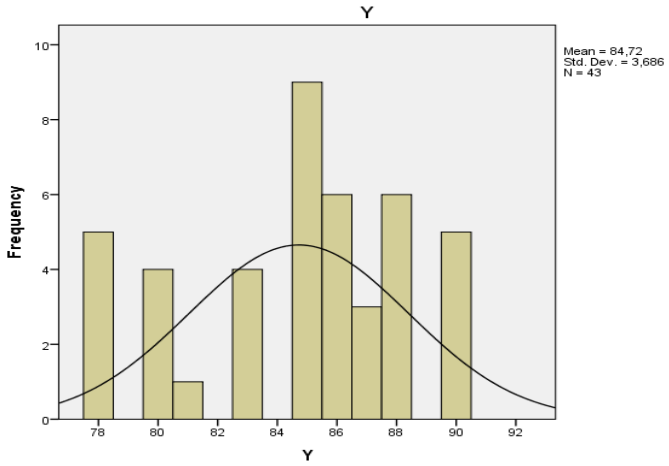

Berdasarkan Data dari tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa 43 responden atau 100% responden prestasi belajar siswa dengan kriteria yang sangat baik. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan prestasi belajar siswa di MA At Thohiriyah Ngantru Tulunggung dengan kriteria “sangat baik”.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu peneliti harus melakukan uji prasyarat yang merupakan syarat sebelum dilakukannya pengetesan terhadap nilai pengaruh kreativitas mengajar guru dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi siswa. Uji prasyarat dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows*. Uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengatahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikansi dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adaah dengan rumus *kolmogrof Smirnov* yang dalam ini dibantu mengunakan aplikasi *SPSS 23.0 for Windows*.

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas Kreatifitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1
N		43
Normal Parameters[a,b]	Mean	81,84
	Std. Deviation	11,364
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,075
	Negative	-,116
Test Statistic		,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,168[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan teknik *One Sample Kolmogror-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila p > 0,05.

Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel kreativitas mengajar guru dan prestasi belajar siswa adalah normal (KS-Z = 0,116; p = 0,168). Data nilai signifikan lebih besar (0,168 > 0,05). Jadi dapat disimpulkan asumsi normalitas sebaran terpenuhi atau dikatakan terdistribusi **normal.**

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X2
N		43
Normal Parameters[a,b]	Mean	80,02
	Std. Deviation	11,498
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,098
	Negative	-,117
Test Statistic		,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,159[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan teknik *One Sample Kolmogror-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila p > 0,05. Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa adalah normal (KS-Z = 0,117). Data nilai signifikansi lebih besar (0,159 > 0,05). Jadi dapat disimpulkan asumsi normalitas sebaaran terpenuhi atau dikatakan terdistribusi **normal.**

b. Uji Homogen

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas

dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y homogen atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua variabel adalah sama, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka dapat dikatakan adalah tidak sama. Berikut adalah uji homogenitas dengan menggunakan *SPSS 23.0 for Winndows.*

Tabel 4.12

Hasil Uji Homogenitas Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,808	7	34	,587

Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel dukungan kreativitas mengajar guru dan prestasi belajar siswa adalah homogen dilihat dari data nilai signifikansi lebih besar (0,587 > 0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas kreativitas mengajar guru terhadap prestasi siswa adalah **homogen.**

Tabel 4.13

Hasil Uji Homogenitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,527	7	34	,192

Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel dukungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar

siswa adalah homogen dapat dilihat dari data signifikansi lebih besar (0,192 > 0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa adalah **homogen.**

c. Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran adalah dengan melihat hasil pada lajur *deviation from linierity*. Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi pda lajur *deviation from linierity* > 0,05,maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabell terikat linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linierity* < 0,05 disimpulkan hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak linier. Pengujian ini menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows.*

Tabel 4.14

Hasil Uji Linieritas Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	308,484	22	14,022	1,070	,442
		Linearity	61,392	1	61,392	4,683	,043
		Deviation from Linearity	247,092	21	11,766	,898	,597
	Within Groups		262,167	20	13,108		
	Total		570,651	42			

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS* pada tabel diatas maka diperoleh *sign* adalah 0,597 berarti dalam hal ini *sign* lebih besar dari (0,597 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara gambaran kreativitas mengajar guru dengan gambaran prestasi belajar siswa memiliki hubungan yang **linier**.

Tabel 4.15

Hasil Uji Linieritas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	326,401	26	12,554	,822	,680
		Linearity	24,691	1	24,691	1,617	,222
		Deviation from Linearity	301,711	25	12,068	,791	,709
	Within Groups		244,250	16	15,266		
	Total		570,651	42			

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS pada tabel diatas maka diperoleh sign adalah 0,757 berarti dalam hal ini sign lebih besar (0,709 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara gambaran pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan gambaran prestasi belajar guru memiliki hubungan yang linier.

d. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak multikolinearitas). Apabila nilai tolerancee lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 20,00 maka tidak terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila tolerance lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar daro 20,00 maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.16

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	66,008	6,062		10,889	,000		
	X1	,132	,047	,406	2,772	,008	,937	1,067
	X2	,099	,047	,310	2,117	,041	,937	1,067

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui nilai tolerance variabel X_1 = 1,067, X_2 = 1,067 lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIP variabel X_1 = 1,067, X_2 = 1,067 lebih kecil dari 20,00. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakkan analisis regresi linier berganda untuk mengetahaui pengaruh kreativitas mengajar guru dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas X1 MA At Thohiriyah Ngantru Tulungagung.

Pengaruh kreativitas megajar guru terhadap prestasi belajar siswa. Untuk melihat bagaimana pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan program komputer *SPSS 23.0 for Windows.* Analisisnya dilakukan sebagai berikut:

1. **Pengujian Hipotesis Secara Parsial Kreativitas Mengajar Guru (Uji T)**

Untuk pengujian hipotesis ini guna mengetahui pengaruh kreativitas mengajar guru dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas X1 pada mata pelajaran fiqih di MA At Thohiriyah Ngantru Tulungagung. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, sedangkan t_{tabel} distribusi pada α= 0,05 : 2= 0,025, dengan derajat kebesaran (df) n-k-1=43-2-1=40, n (jumlah responden), dan k (jumlah variabel independent). Hasil yang diperoleh dari t_{tabel} adalah 2.021. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program aplikasi *IBM SPSS 23,0 Statistics For Windows* sebagaimana berikut:

Tabel 4.17

Hasil Regresi Ganda Kreativitas Mengajar Guru da Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66,008	6,062		10,889	,000
	X1	,132	,047	,406	2,772	,008
	X2	,099	,047	,310	2,117	,041

a. Dependent Variable: Y

Untuk mengetahui Kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih, pengujian hipotesis ini menggunakan uji t. Dengan dasar pengambilan keputusan uji t yaitu jika nilai sig. < 0,05 atau jika t_{hitung} > t_{tabel} maka terdapat pengaruh, sebaliknya jika nilai sig. > 0,05 atau jika t_{hitung} < $t_{tabel,}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan **Tabel 4.12** *Coefficient* diatas diperoleh nilai t_{hitung} 2,772. Sementara untuk t_{tabel} sebesar 2,021. Perbandingan antara keduanya

menghasilkan: t_{hitung} > t_{tabel} (2,772 > 2,021). Dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai signifikansi t sebesar 0,008. Dan nilai yang dihasilkan lebih keci dari probabilitas 0,05, (0,008 < 0,05). Dengan demikian pengujian H_0 di tolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa.

Untuk pengujian ini menggunakan uji t. Dengan dasar pengambilan keputusan uji t yaitu jika nilai sig. < 0,05 atau jika t_{hitung} > t_{tabel} maka terdapat pengaruh, sebaliknya jika nilai sig. > 0,05 atau jika t_{hitung} < $t_{tabel,}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan **Tabel 4.12** *Coefficient* diatas diperoleh nilai t_{hitung} 2,117. Sementara itu, diperoleh t_{tabel} = 2,021. Perbandingan antara keduanya menghasilkan t_{hitung} > t_{tabel} (2,117 > 2,021). Dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,041. Dan nilai yang dihasilan leih kecil dari probabilitas 0,05 (0,041 < 0,05). Dengan demikian pengujian H_0 di tolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

2. Uji F (Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru (X_1) dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X_2) Terhadap Pretasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Fiqih (Y) di MA AT Thohiriyah Ngantru Tulungagung)

Untuk mengetahui hipotesis ini, peneliti menggunakan uji F. Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel (X_1, dan X_2) terhadap Y. Dalam hal ini adalah Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Pretasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Fiqih di MA AT Thohiriyah Ngantru Tulungagung. Hal ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, sedangkan t_{tabel} distribusi pada α= 5% : 2= 0,025, dengan derajat kebesaran (df)

n-k-1=43-2-1=40, n (jumlah responden), dan k (jumlah variabel independent). Hasil yang diperoleh dari t_{tabel} adalah 2,021,.Berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan program *IBM SPSS For Windows 23,0* diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.18

Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	112,686	2	56,343	4,921	,012[b]
	Residual	457,965	40	11,449		
	Total	570,651	42			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel diatas, kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikan uji F < 0,05, atau jika F_{hitung} > F $_{tabel}$ dapat dikatakaan bahwa terdapat pengaruh variabel X secara bersama-sama terhadap Y. Dari tabel diatas diperoleh 0,012 < 0,05 dan nilai F_{hitung} 4,921 > F $_{tabel}$ 3,23. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X_{12}) Secara Bersama-Sama Terdapat Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih (Y).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengatahui besar kecilnya pengaruh variabel kreativitas mengajar guru dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa, hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19

Hasil Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,444[a]	,197	,157	3,384

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari tabel Model Summary dapat dianalisis koefisien determinasi korelasi ganda sebesar R = 0,444. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kreativitas mengajar (X_1), pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_2), mempunyai keeratan hubungan dengan variabel prestasi belajar (Y). Sedangan untuk mengetahui konstribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan besaran angka *R square*. Hasil *R square* sebesar 0,197. Hasil ini menunjukkan bahwa konstribusi variabel kreativitas mengajar guru (X_1), pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) sebesar 19,7%. Sisanya sebesar 80,6% diterangan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kreativitas mengajar guru (X_1), pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_2) terhadap variabel prestasi belajar (Y).